

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP  
PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM**

**THE INFLUENCE OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) AGAINST  
POVERTY ALLEVIATION IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE**

**WINDA JAYANTI<sup>1</sup>**

Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Bone  
windajayanti981@gmail.com

**RINA NOVIANTY<sup>2</sup>**

Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Bone  
rinanovianty87@gmail.com

**ABSTRACT**

This study discusses the Family Hope Program (PKH) and its effect on poverty alleviation in Waetuwo Village, Tanete Riattang Timur District, Bone Regency. The Harapan Family Program is one of the assistance programs for the poor, especially the fulfillment of basic education and health needs for children from poor families, which is a government program to overcome poverty problems. This research was conducted with the aim of knowing the effect of the Family Hope Program (PKH) on poverty alleviation from an Islamic economic perspective.

The results showed that there was a positive and significant effect of the Family Hope Program on poverty alleviation in Waetuwo Village, although it showed a relatively low correlation or relationship value. This is supported by the results of descriptive analysis which shows that the Family Hope Program in the short term can provide an income effect (the impact that occurs when changes in prices or income will increase) to RTSM through reducing the burden on household expenses so that it can break the poverty chain through efforts to increase access to education and health, which was 3.8% while 96.2% was influenced by other factors. Viewed from the perspective of Islamic Economics in alleviating poverty based on the Islamic Economic system which has the principle of social security and the realization of welfare (Falah), in its implementation the new Family of Hope Program

is only limited to government social security to meet health and education needs for poor families, however To obtain welfare (*Falah*), the Family Hope Program cannot be said to be able to improve the welfare of the poor.

**Keywords:** Family Hope Program, Poverty Alleviation

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH) serta pengaruhnya terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program bantuan bagi masyarakat miskin khususnya pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak dari keluarga miskin yang merupakan program dari pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Kemiskinan dari segi Perspektif Ekonomi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Waetuwo, meskipun menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang relatif rendah. Hal ini didukung dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan dalam jangka pendek dapat memberikan *income effect* (dampak yang terjadi ketika adanya perubahan harga atau pendapatan akan meningkat) kepada RTSM melalui pengurangan beban pengeluaran Rumah Tangga sehingga dapat memutus mata rantai kemiskinan melalui upaya peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, yakni sebesar 3,8% sedangkan 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dilihat dari segi pandangan Ekonomi Islam dalam mengentaskan kemiskinan berdasarkan pada sistem Ekonomi Islam yang memiliki prinsip yaitu adanya jaminan sosial serta terwujudnya kesejahteraan (*Falah*), dalam implementasinya Program Keluarga Harapan baru hanya sebatas jaminan sosial pemerintah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan bagi keluarga miskin, namun untuk memperoleh kesejahteraan (*Falah*) Program Keluarga Harapan belum bisa dikatakan dapat mensejahterakan masyarakat miskin.

**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan, Pengentasan Kemiskinan

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu problem yang selalu dihadapi oleh umat manusia, hal ini terjadi karena kondisi pembangunan yang masih belum stabil dan *sustainable* (berkelanjutan), sebagai negara berkembang, Indonesia masih dalam proses pembangunan khususnya di bidang ekonomi, namun krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 yang berakibat turunnya kualitas kehidupan masyarakat seperti rendahnya tingkat kesehatan, penurunan gizi, dan keterbelakangan pendidikan yang telah memurukkan Indonesia kedalam angka kemiskinan.<sup>1</sup> Tingkat kemiskinan akan berbeda yang disebabkan oleh kondisi sosial, ekonomi, demografi, politik, kelembagaan, dan kebijakan oleh pemerintah dan pada hakikatnya yang dapat menimbulkan perbedaan dalam pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan.<sup>2</sup> Situasi yang dihadapi oleh seorang individu di mana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologi, maupun dimensi spiritual yang merupakan pengertian dari kemiskinan itu sendiri sehingga hal ini dapat memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>3</sup>

Salah satu kebijakan terkait pemberdayaan keluarga miskin yaitu memberikan bantuan berupa Program Keluarga Harapan (PKH) dengan landasan hukum peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 yang berbunyi bahwa program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga

---

<sup>1</sup>Arif Fadilla, *Analisis Kebijakan dan Strategi Pengentasan Kemiskinan diKota Tangerang Provinsi Banten*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 6, No 1, Februari 2017, h 38.

<sup>2</sup>Tulus Tahi Hamonangan Tambunan, *Pembangunan Ekonomi & Utang Luar Negeri*, (Ed. I; Jakarta; Rajawali Pers, 2008) h. 187.

<sup>3</sup>Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Cet. I; Ed. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 68.

miskin yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH.<sup>4</sup> Program PKH ini dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dan diharapkan dapat mampu berkontribusi untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan milenium (*Millennium Development Goals* atau *MDGs*), yaitu : pengurangan penduduk miskin ekstrim dan kelaparan, pencapaian pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan yang didukung melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan dari pemerintah diharapkan RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) yang menerima bantuan memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi termasuk menghilangkan kesenjangan sosial.<sup>5</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Bone khususnya di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur telah di laksanakan sejak tahun 2010, dan pada tahun 2019 Program Keluarga Harapan yang ada di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur memiliki jumlah penerima PKH sebanyak 212 KSM (Keluarga Sangat Miskin).<sup>6</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) yang menjadi fokus penelitian ini yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada

---

<sup>4</sup> Kemensos.go.id "Permensos Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan".

<sup>5</sup> Kemensos.go.id, *Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera: Buku Panduan PKH* (Kemensos, 2019), h. 5.

<sup>6</sup> Sudasman, Petugas PKH, Dinas Sosial Kab. Bone, Sulsel, wawancara oleh penulis di Dinas Sosial, 05 Maret 2020.

bidang kesehatan dan pendidikan. Jika kesehatan seseorang terjamin maka pendidikan seseorang akan baik, dengan kualitas pendidikan yang layak maka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Bidang pendidikan khususnya di kelurahan waetuwo kebanyakan anak-anak yang usianya masih wajib belajar mereka berhenti sekolah atau tidak melanjutkan sekolah karena tidak adanya biaya untuk keperluan sekolah. Hal ini dilihat dari hasil pembagian angket kepada masyarakat penerima bantuan PKH yang menggunakan dana PKH untuk membiayai pendidikan anaknya sebanyak 2,58% atau sekitar kurang lebih 10 orang anak-anak yang berhenti sekolah akibat tidak adanya biaya untuk keperluan sekolahnya sehingga dengan adanya bantuan PKH ini mereka dapat bersekolah kembali. sedangkan dalam bidang kesehatan banyak ibu hamil atau balita di temukan kurang gizi disebabkan tidak adanya biaya untuk memeriksakan kesehatan ke puskesmas ataupun di rumah sakit. Hal ini dilihat dari hasil pembagian angket kepada masyarakat penerima bantuan PKH yang menggunakan dana PKH untuk memeriksakan kesehatan mereka sebanyak 2,65% atau sekitar kurang lebih 10 orang ibu hamil dan balita yang kekurangan gizi yang jarang memeriksakan kesehatannya karena tidak memiliki dana, dan setelah menerima bantuan PKH ibu hamil tersebut rutin memeriksakan kesehatannya.<sup>7</sup>

Hasil penelitian dari Munawwarah Sahib penelitiannya menunjukkan bahwa program keluarga harapan dalam pelaksanaannya menempati kategori sangat tinggi/sangat baik serta PKH juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan yang ada di Kecamatan Bajeng Kabupaten

---

<sup>7</sup> Andi Inda Ekawati, Pendamping PKH, Kel. Waetuwo Kec. Tanete Riattang Timur Kab. Bone, Sulsel, wawancara online oleh penulis, Data dari pembagian angket masyarakat penerima bantuan PKH, 05 Maret 2020.

Gowa.<sup>8</sup> Sedangkan hasil penelitian dari Aprilia Saraswati menunjukkan bahwa program keluarga harapan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan yang ada di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.<sup>9</sup> Melihat hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meneliti Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam yang ada di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur. Maka tujuan dari penelitian, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan yang ada di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan yang ada di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur.
- c. Untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) merupakan definisi dari PKH. Pada prinsipnya Program Keluarga Harapan (PKH) juga merupakan bagian dari asuransi kepada warga negara, namun Program Keluarga Harapan ini lebih fokus dan terarah. Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia dirancang untuk membantu penduduk miskin kluster

---

<sup>8</sup>Munawwarah Sahib, "Pengaruh Kebijakan PKH Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa" (Tesis Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2016), h. 103

<sup>9</sup> Aprilia Saraswati, "Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pekon Pandansurat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu ( Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

terbawah berupa bantuan bersyarat dan diharapkan RTSM penerima bantuan memiliki akses yang lebih baik, seperti pendidikan, kesehatan, pangan dan gizi termasuk menghilangkan kesenjangan sosial, untuk memanfaatkan pelayanan tersebut sehingga ketidakberdayaan dan ketertinggalan sosial yang selama ini melekat pada diri warga miskin dapat teratasi.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) juga mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Millenium. Lima komponen tujuan (*Millennium Development Goals atau MDGs*), yaitu : pengurangan penduduk miskin ekstrim dan kelaparan, pencapaian pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan yang didukung melalui Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>10</sup>

## 2. Program Pengentasan kemiskinan

Dalam upaya untuk mengatasi kemiskinan, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan agar permasalahan kemiskinan yang ada dapat terselesaikan, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan kemiskinan (TNP2K) di bawah koordinasi Wakil Presiden Republik Indonesia, telah mengklasifikasikan kebijakan dalam tiga kelompok (cluster) yaitu sebagai berikut: <sup>11</sup>

### 1) Klaster I

Klaster I yang merupakan kelompok kebijakan penanggulangan kemiskinan yang berbasis bantuan dan perlindungan sosial. Fokus utama kebijakan ini yaitu untuk pemenuhan hak dasar yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin untuk kehidupan yang lebih baik. Mekanisme pelaksanaan program bersifat langsung dan klasifikasi program ini meliputi program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS),

---

<sup>10</sup>Kemensos.go.id, *Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera: Buku Panduan PKH*, h. 4-5.

<sup>11</sup>TNP2K, *Program Penanggulangan Kemiskinan*, tersedia di [tnp2k.go.id/id/program/sekilas/](http://tnp2k.go.id/id/program/sekilas/).

Beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN), Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan Program Keluarga Harapan (PKH).

2) Klaster II

Klaster II adalah kelompok kebijakan berbasis pemberdayaan masyarakat. Fokus utama program ini adalah untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin melalui pendekatan pemberdayaan yang dimaksudkan agar masyarakat keluar dari kemiskinan dengan menggunakan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Jenis program klaster II ini adalah PNPM Mandiri.

3) Klaster III

Klaster III adalah kebijakan berbasis pemberdayaan usaha mikro yang memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat miskin untuk dapat berusaha dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan memberikan modal atau pembiayaan dalam skala mikro. Program pada klaster III ini adalah Kredit Usaha Rakyat.

3. Kemiskinan dalam sudut pandang Islam

Kemiskinan dalam sudut pandang Islam terbagi menjadi tiga tingkatan, yakni : Miskin Iman, Miskin Ilmu, dan Miskin Harta. Namun penulis fokus terhadap miskin harta dalam pandangan Islam. Islam memandang baik fakir maupun miskin sama-sama harus dibantu terlepas dari apapun definisinya secara bahasa. Fakir dalam perspektif Islam merupakan suatu keadaan yang serba kekurangan dan tidak memiliki kemampuan untuk memperbaikinya. Sedangkan miskin merupakan keadaan dimana seseorang sudah bekerja, tetapi masih belum mencukupi kebutuhan hidupnya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 234.

4. Indikator Pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam

Dalam mengukur keberhasilan dari program pengentasan kemiskinan dapat dilihat dari hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dengan melihat beberapa indikator dari program pengentasan kemiskinan, yaitu:

- a. Menurut Al-Maududi (1980) yang digunakan untuk mengatasi kemiskinan yaitu sistem ekonomi Islam dengan karakteristik berusaha dan bekerja.
- b. Tujuan dari penerapan ekonomi Islam yaitu mencapai Kesejahteraan (*falah*) masyarakat secara umum. *Falah* dalam kehidupan ekonomi dapat dicapai dengan penerapan prinsip keadilan dalam kehidupan ekonomi.<sup>13</sup>

Adapun Salah satu syarat yang membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah baru yaitu dengan menunjukkan perbedaan pokok masalah yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis terkait penelitian yang pernah dilakukan orang lain dengan tema yang sama, yaitu: terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu terletak pada pembahasan yang membahas Program Keluarga Harapan (PKH). Adapun perbedaan terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh saudara *Mohammad Rizal* fokus pada pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh saudara *Kartiawati* fokus pada efektifitas program keluarga harapan dalam pengentasan kemiskinan yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, penelitian yang dilakukan oleh saudara *Iqbal Nugraha* fokus pada Implementasi program keluarga harapan oleh unit pelaksana PKH (UPPKH) Dinas Sosial, penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>13</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Ed. I; Cet. IV; Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 3.

saudari *Aprilia Saraswati* fokus pada Analisis program keluarga harapan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam, dan penelitian yang dilakukan oleh saudari *Mitha Angraeni* fokus pada pengaruh program keluarga harapan terhadap kondisi sosial ekonomi rumah tangga miskin perspektif ekonomi Islam.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi fokus penelitiannya yaitu Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam studi kasus Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jika dilihat dari tempat penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena data yang dapat diperoleh penelitian langsung ke lokasi penelitian, berdasarkan analisis data pada penelitian ini maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengumpulan data berupa angka maupun berupa kata-kata atau kalimat dengan menggunakan kuesioner.

Dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bantuan komplementaritas dalam mengentaskan kemiskinan.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

##### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Dalam penelitian ini berupa jawaban kuesioner (angket). Sumber data primer dalam

penelitian ini yaitu Masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam hal ini populasi yang dimaksud adalah keseluruhan data masyarakat penerima PKH di Kelurahan Waetuwo sebanyak 212 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau tujuan penelitian dengan menentukan sampel tanpa melakukan random terlebih dahulu. Jadi jumlah sampel yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya sebanyak 212 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah tertera dalam angket dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat alternatif jawaban.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini akan melakukan pengumpulan bukti mengenai data – data Program Keluarga Harapan yang ada di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur.

F. Teknik / Alat Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang akan di ukur. Item pertanyaan maupun pernyataan dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Pengujian validitas item dalam *spss* dapat menggunakan tiga metode analisis, yaitu korelasi pearson, corrected item total correlation, dan analisis faktor.<sup>14</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan koefisien sehingga mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. (*skala likert 1-5*) adalah Cronbach Alpha yang merupakan Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, menggunakan batas 0,6. reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik menurut sekaran (1992).<sup>15</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Salah satu uji normalitas yang dapat dilakukan yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

---

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Ani Offset, 2014) h. 52

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Pengolah Data Terpraktis* h. 65

Uji normalitas yang dilakukan dengan uji nilai *Kolmogorov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 22. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>16</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear, uji linearitas ini digunakan sebagai prasyarat. Pengujian pada spss menggunakan taraf signifikansi 0,05 pada test for linearity sehingga dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansinya kurang dari 0,05.<sup>17</sup>

3. Uji Koefisien Korelasi Dan Determinasi (Uji R)

Uji Koefisien determinasi atau Uji ( $R^2$ ) bertujuan untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang dapat diukur seberapa dekatkah model regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Suatu persamaan regresi yang baik ditentukan oleh  $R^2$ nya yang mempunyai nilai antara 0 dan satu.<sup>18</sup>

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Digunakan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Cet. II;Ed. I;Jakarta, Rajawali Pers, 2017) h. 93

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Pengolah Data Terpraktis*, h. 80

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006) h. 87

Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan variabel (X) terhadap variabel (Y), adapun rumus analisis regresi sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen (Pengentasan Kemiskinan)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel independen (Program Keluarga Harapan)

#### 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada perbandingan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila thitung > ttabel maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika thitung < ttabel maka H<sub>0</sub> diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t adalah:

H<sub>0</sub>= Tidak ada pengaruh Program Keluarga Harapa (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh Program Keluarga Harapa (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Untuk lebih detail mengenai lokasi penelitian yaitu Kelurahan Waetuwo, maka dapat dilihat Kelurahan Waetuwo dari berbagai segi sebagai berikut:

a. Kelurahan Waetuwo

Waetuwo merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kabupaten Bone yang merupakan salah satu Daerah otonom di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.<sup>19</sup>

Secara administratif jumlah penduduk Kelurahan Waetuwo,

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Waetuwo<sup>20</sup>**

No	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk		
		L	P	Total
1	Lapanni	693	692	1.385
2	Tabu	467	437	904
3	Macikka	502	552	1.054
4	Waetuwo	431	427	858
5	Jumlah	2.093	2.108	4.201

b. Letak Geografis

Kelurahan Waetuwo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tanete Riattang Timur. Kelurahan Waetuwo ini terletak 10 KM dari kota Watampone. Kelurahan Waetuwo terdiri dari daratan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara terdapat Kelurahan Palette
- 2) Sebelah selatan terdapat Kelurahan Panyula
- 3) Sebelah Timur terdapat Kelurahan Bajoe

---

<sup>19</sup>Wikipedia, "Waetuwo, Tanete Riattang Timur, Bone", dalam <https://id.m.wikipedia.org>.

<sup>20</sup> Arsip Laporan Kependudukan Kelurahan Waetuwo, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kab. Bone

4) Sebelah barat terdapat Kelurahan Maccope/Mallari<sup>21</sup>

## 2. Deskripsi Responden

Responden yang menjadi fokus pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, seperti unit pelaksana PKH, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan, yaitu Sebagai berikut :

### a. Unit Pelaksana PKH Kelurahan Waetuwo

Program Keluarga Harapan di Indonesia telah digulirkan sejak tahun 2007, namun di Kelurahan Waetuwo Program ini baru direalisasikan pada tahun 2010 dan masih berlanjut sampai sekarang, ada empat lingkungan di wilayah Kelurahan Waetuwo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), dengan jumlah penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), seperti yang digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**

**Daftar Peserta PKH per Lingkungan**

No	Nama Lingkungan	Peserta PKH
1	Lapanni	62
2	Tabu	57
3	Macikka	48
4	Waetuwo	45
Total		212

Sumber data : Unit Pelaksana PKH (UPPKH) Kab.Bone

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa lingkungan yang memiliki jumlah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Waetuwo yang paling banyak adalah Lingkungan Lapanni yaitu

---

<sup>21</sup> Data Monografi Kelurahan Waetuwo, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kab. Bone

sebanyak 62 Orang penerima bantuan PKH, sedangkan di lingkungan Tabu sebanyak 57 orang, Macikka 48 orang dan Waetuwo sebanyak 45 orang.

Untuk mendampingi para peserta tersebut, di Kelurahan Waetuwo terdapat satu orang pendamping Program Keluarga Harapan yang berurusan langsung dengan para RTSM/KSM peserta PKH yaitu Ibu Andi Ekawati SE.

b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin para peserta PKH dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	13	6,14%
Perempuan	199	93,86%
Total	212	100%

*Sumber: Data Primer, diolah 2020*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian ini bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah jenis kelamin perempuan yang terdiri dari 93,86 % responden dan 6,14% responden laki-laki dikarenakan kebanyakan dari kaum perempuan yang menjadi pengurus rumah tangga.

c. Usia

Usia dari responden peserta Program Keluarga Harapan di Kelurahan Waetuwo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Usia	Responden (orang)	Persentase
< 30	10	4,7%
31 – 40	95	44,82%
41 – 50	84	39,63%
> 50	23	10,85%
Total	212	100%

*Sumber: Data Primer, diolah 2020*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia antara 31- 40 dengan jumlah 95 orang dengan persentase 44,82%, selanjutnya diikuti oleh rentang usia antara 41 – 50 dengan jumlah 84 orang dengan persentase 39,63%, selanjutnya diikuti oleh rentang usia > 50 dengan jumlah 23 orang dengan persentase 10,85%, dan terakhir rentang usia > 30 dengan jumlah 10 orang dengan persentase 4,7%.

d. Pekerjaan

Pekerjaan dari responden peserta Program Keluarga Harapan di Kelurahan Waetuwo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Responden (Orang)	Persentase
Ibu Rumah Tangga	199	93,87%
Petani	8	3,78%
Nelayan	5	2,35%
Total	212	100%

*Sumber: Data Primer, diolah 2020*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikemukakan bahwa 93,87% atau sebanyak 199 responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, 3,78% atau sebanyak 8 responden bekerja sebagai petani, dan 2,35% atau sebanyak 5 responden bekerja sebagai Nelayan.

### 3. Analisis Data

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 212 responden yang merupakan peserta PKH di Kelurahan Waetuwo, dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian antara Pengaruh Program Keluarga Harapan dengan Pengentasan Kemiskinan dalam perspektif Ekonomi Islam. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows versi 22.0*. Adapun alat uji data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

#### a. Uji Instrumen

Berikut ini akan disajikan hasil uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing instrumen yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) (X) dan Pengentasan Kemiskinan dalam perspektif Ekonomi Islam (Y). Dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan, menggunakan program *SPSS 22.0 For Windows*. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disajikan pada tabel berikut :

#### 1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasi pearson yaitu dengan cara mengorelasikan skor item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriterian menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika

nilai positif dan  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid, sedangkan jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

a) Program Keluarga Harapan

**Tabel 4. 7**

**Uji Validitas Variabel X Program Keluarga Harapan**

Item Pernyataan	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1	0,375 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,559 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,542 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,442 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,251 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,615 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,658 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,710 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,545 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,249 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 11	0,396 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 12	0,693 > 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 13	0,544 > 0,135	0,05	Valid

*Sumber: SPSS 22, data diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Program Keluarga Harapan (X) dapat diketahui bahwa  $r \text{ tabel}$  dengan  $df$  ( $\text{Alpha}, n-2$ ) atau  $(212-2) = 210$  dan tingkat signifikansi 0,05. Jadi, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X dapat

dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0.135.

b) Pengentasan Kemiskinan

**Tabel 4. 8**

**Uji Validitas Variabel Y Pengentasan Kemiskinan**

Item Pernyataan	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1	0,211 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,542 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,418 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,597 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,215 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,570 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,416 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,564 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,457 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,589 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 11	0,633 $>$ 0,135	0,05	Valid
Pernyataan 12	0,705 $>$ 0,135	0,05	Valid

*Sumber: SPSS 22, data diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Pengentasan Kemiskinan (Y) dapat diketahui bahwa  $r$  tabel dengan  $df$  (Alpha,  $n-2$ ) atau  $(212-2) = 210$  dan tingkat signifikansi 0,05. Jadi, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0.135.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach* apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas Variabel X Program Keluarga Harapan**  
 Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.727	14

*Sumber: SPSS 22, data diolah 2020*

Hasil uji reliabilitas variabel X pada tabel diatas, dapat dilihat pada *Reliability Statistics*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam koesioner ini dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X adalah 0.727 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas Variabel X Program Keluarga Harapan**  
 Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.718	13

Hasil uji reliabilitas variabel Y pada tabel diatas, dapat dilihat pada *Reliability Statistics*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam koesioner ini dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y adalah 0.718 maka dapat disimpulkan bahwa instrument koesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dengan uji nilai *Kolmogorov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 22. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		212
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77607341
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.069
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.198 <sup>d</sup>
	99%	Lower	.128
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	.269
		Bound	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 212 sampled tables with starting seed 299883525.

*Sumber: SPSS 22, data diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas berdasarkan tabel *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai probabilitas variabel Program Keluarga Harapan (X) dan variabel Pengentasan Kemiskinan (Y) sebesar 0,198. Nilai probabilitas atau (*Monte Carlo. Sig. 2-tailed*) variabel – variabel tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel – variabel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

**Gambar 4.12**

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengentasan Betwe n en ) (Combined )	244.701	10	24.470	3.404	.000

Kemiskinan	Groups	Linearity	63.585	1	63.585	8.845	.00
* Program							3
Keluarga		Deviation					
Harapan		from	181.116	9	20.124	2.799	.00
		Linearity					4
	Within	Groups	1444.97				
			3	201	7.189		
	Total		1689.67				
			5	211			

Sumber: SPSS 22, data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,004. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Program Keluarga Harapan dan Pengentasan Kemiskinan terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Adapun ringkasan koefisien determinasi yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 22.

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 <sup>a</sup>	.038	.033	2.783

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

*Sumber: SPSS 22, data diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,038 atau 3,8% yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel Program Keluarga Harapan terhadap Pengentasan Kemiskinan dalam perspektif Ekonomi Islam sebesar 3,8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 3,8\% = 96,2\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program keluarga harapan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi. Hasil analisis regresi sederhana tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	41.933	3.424		12.245	.000
	Program Keluarga Harapan	.175	.061	.194	2.866	.005

a. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan

*Sumber: SPSS 22, data diolah 2020*

Dari tabel tersebut hasil perhitungan hubungan Program Keluarga Harapan (PKH) (Variabel independet) terhadap Pengentasan Kemiskinan (variabel dependen) didapatkan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 41,933 + 0,175X$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan yang ada di Kelurahan Waetuwo. Hasil persamaan tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 41,933 menyatakan bahwa jika nilai konstanta variabel dependen adalah sebesar 41,933.
  - b. Nilai koefisien regresi adalah 0,175 menyatakan setiap penambahan 1% nilai variabel independen maka nilai variabel dependen bertambah sebesar 0,175. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh Program Keluarga Harapan (X) terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) adalah positif.
- e. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial program keluarga harapan berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai thitung > ttabel, dengan taraf kesalahan  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0,05. Untuk menentukan df pada ttabel, menggunakan rumus :  $ttabel = (\frac{\alpha}{2}; n - k - 1)$ . Dari rumus tersebut didapat (0,025; 210) dimana  $\alpha = 0,05$  dan k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel, maka dapat dihasilkan nilai sebesar 1,971. Berikut perumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program keluarga harapan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam.

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara program keluarga harapan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam..

Adapun taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak apabila  $thitung < ttabel$  atau nilai sig > 0,05
- $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima apabila  $thitung > ttabel$  atau nilai sig < 0,05

**Tabel 4.15**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	41.933	3.424		12.24	.00
				5	0
Program Keluarga Harapan	.175	.061	.194	2.866	.00
					5

a. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan

Sumber: SPSS 22, data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.16 variabel Program Keluarga Harapan dapat diperoleh nilai thitung sebesar 2,866 sedangkan nilai ttabel 1,971, dapat disimpulkan bahwa nilai thitung  $2,866 > 1,971$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ) nilai thitung positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengentasan Kemiskinan.

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur.

Program Keluarga Harapan merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah dengan maksud sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin yang diharapkan dapat mampu berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan millennium (*Millennium Development Goals* atau *MDGs*) yang memiliki komponen sebagai pengurangan penduduk miskin.

Hal ini terbukti dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Program Keluarga Harapan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan meskipun menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang relatif rendah. Dengan adanya Program Keluarga Harapan

yang di canangkan oleh pemerintah dapat membantu menanggulangi kemiskinan yang ada di kelurahan Waetuwo. Hal ini didukung dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan kebanyakan responden memberikan jawaban setuju jika Program Keluarga Harapan dalam jangka pendek dapat memberikan *income effect* (dampak yang terjadi ketika adanya perubahan harga atau pendapatan akan meningkat) kepada RTSM melalui pengurangan beban pengeluaran Rumah Tangga sehingga dapat memutus mata rantai kemiskinan melalui upaya peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

2. Besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Pengentasan Kemiskinan yang ada di Kelurahan Waetuwo. Diperoleh hasil thitung sebesar 2,866 sedangkan nilai ttabel 1,971. Dapat disimpulkan bahwa nilai thitung  $2,866 > 1,971$ . Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi sebesar 0,038. Yang artinya 3,8% pengentasan kemiskinan masyarakat di kelurahan Waetuwo dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, Sehingga sebesar 96,2% pengentasan kemiskinan di pengaruhi oleh faktor lain, Seperti Dana desa, BumDes, dan lain sebagainya. adapun yang menyebabkan pengentasan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan hanya sebesar 3,8% karena dapat dilihat dari kajian teori Program pengentasan kemiskinan yang telah dibentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), program keluarga harapan ini termasuk kedalam Klaster I yang berbasis

bantuan dan perlindungan sosial, sehingga untuk pengentasan kemiskinan melalui program keluarga harapan tidak dapat berpengaruh besar karena Focus utama kebijakan ini yaitu untuk pemenuhan hak dasar dan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin.

3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengentasan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan (PKH)

Dari segi pandangan Islam, dalam mengentaskan kemiskinan dapat dilihat dari segi sistem Ekonomi Islam yang memiliki prinsip dasar diantaranya yaitu adanya jaminan sosial, dan tujuan akhir dari penerapan ekonomi Islam adalah mewujudkan *Falah* (Kesejahteraan). Sehingga dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan dapat dilihat dari sudut pandang sistem ekonomi Islam, yaitu :

a. Adanya Jaminan Sosial

Dalam sistem ekonomi Islam, terdapat tiga istilah yang dikemukakan oleh para sarjana muslim untuk menjelaskan kaedah perlindungan sosial dalam masyarakat yaitu *takaful al-ijtima* (social interdependence/social solidarity), *daman al-ijtima* (social security) dan *ta'min al-ijtima* (asuransi sosial). Pada penelitian ini membahas pada *daman al-ijtima* (social security) yang artinya tanggung jawab pemerintah untuk memberikan jaminan kehidupan yang memadai kepada setiap individu masyarakat melalui undang-undang yang telah ditetapkan, sekurang kurangnya terpenuhi keperluan hidup asas bagi rakyat, seperti kebutuhan sandang, pangan, serta jaminan kesehatan dan pendidikan.

Program Keluarga Harapan (PKH) ini telah memberikan jaminan kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat dengan landasan hukum peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang

Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin. Program Keluarga Harapan pada penelitian ini berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu jaminan pada bidang kesehatan dan pendidikan.

b. Mewujudkan *Falah* (Kesejahteraan)

*Falah* (kesejahteraan) dalam kehidupan ekonomi dapat dicapai dengan penerapan prinsip keadilan dalam kehidupan ekonomi. Islam mengajarkan agar keadilan dapat ditegakkan sehingga akan melahirkan konsekuensi berupa terciptanya sebuah tatanan di dalam masyarakat yang harmonis dan tidak membedakan dalam aspek kehidupan. Ada beberapa aspek yang terdapat di dalam prinsip keadilan seperti aspek religi, sosial, ekonomi, politik.<sup>22</sup> Apabila prinsip keadilan ini belum tercapai maka akan berakibat pada tatanan sosial sehingga sulit untuk mencapai kesejahteraan (*Falah*).

Berdasarkan analisis di atas, Pengentasan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan yang dilihat dari segi sistem ekonomi Islam yaitu adanya jaminan sosial dan mencapai kesejahteraan (*falah*). Jaminan Sosial di dalam Program Keluarga Harapan sudah sesuai dengan sistem ekonomi Islam yaitu pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan walaupun Program Keluarga Harapan ini bukan konsep dari sistem ekonomi Islam. Namun, untuk memperoleh kesejahteraan (*falah*) Program Keluarga Harapan ini belum bisa dikatakan dapat menyejahterakan masyarakat miskin karena masih ada beberapa masyarakat miskin di kelurahan

---

<sup>22</sup> Afifa Rangkuti, "Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam". Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VI No.1, Januari-Juli 2017

waetuwo yang belum terdaftar atau belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan namun mempunyai pengaruh yang relatif rendah terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Waetuwo. Dengan adanya Program Keluarga Harapan dapat membantu mengurangi beban masyarakat miskin dalam jangka pendek untuk memenuhi kebutuhannya yaitu pada aspek pendidikan dan kesehatan meskipun dampak pengaruhnya hanya 3,8 %, dikarenakan masyarakat yang masih termasuk kedalam kategori miskin apabila anak mereka sudah tidak sekolah ataupun bukan balita lagi maka masyarakat yang menerima bantuan program keluarga harapan ini otomatis tidak akan menerima bantuan lagi walaupun mereka masih masuk kedalam kategori miskin sehingga Program Keluarga Harapan ini hanya untuk pemenuhan dasar yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat miskin namun belum bisa masuk kedalam kategori untuk mengentaskan kemiskinan.

Pandangan Ekonomi Islam dalam mengentaskan kemiskinan ini haruslah berlandaskan pada sistem ekonomi Islam memiliki prinsip yaitu adanya jaminan sosial serta terwujudnya kesejahteraan (*falah*). Jaminan Sosial di dalam Program Keluarga Harapan sudah sesuai dengan sistem ekonomi Islam yaitu pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan walaupun Program Keluarga Harapan ini bukan konsep dari sistem ekonomi Islam. Namun, untuk memperoleh kesejahteraan (*falah*) Program Keluarga Harapan ini belum bisa dikatakan dapat mensejahterakan masyarakat miskin karena masih ada beberapa masyarakat miskin di kelurahan waetuwo yang belum terdaftar atau belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Diharapkan dengan adanya Program keluarga Harapan, KSM dapat semakin menyadari pentingnya kesehatan dan pendidikan sehingga tidak ada lagi anak yang putus sekolah karena tidak mempunya orangtua memenuhi kebutuhan sekolah maupun biaya kesehatan mereka.
2. Setiap tahunnya pemerintah harus memperbaharui data penerima bantuan Program Keluarga Harapan sehingga masyarakat miskin yang belum menjadi penerima bantuan Program Keluarga Harapan dapat menerima bantuan.
3. Setiap pelaksana Program Keluarga Harapan haruslah mempunyai sikap yang adil, sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan agar tidak lepas dari nilai-nilai Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifa Rangkuti, "Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam". Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VI No.1, Januari-Juli 2017

Al-jumanatul 'Ali, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Depertemen Agama RI; cv Penerbit J-ART 2004.

Angraeni, Mitha Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kondisi sosial ekonomi rumah tangga miskin perspektif ekonomi Islam (Studi pada Dusun Cisarua Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan), (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Arif, M. Nur Rianto *Al Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Arsip Laporan Kependudukan Kelurahan Waetuwo, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kab. Bone

- Arsyianti, Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Cet. I; Ed. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Bungin, Burhan *Metode Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu sosial Lainnya)*, Cet VIII; Ed II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2005.
- Bungin, Burhan *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* Format-format Kuantitatif untuk *Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran* Jakarta: Kencana, 2013.
- Data Monografi Kelurahan Waetuwo, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kab. Bone Ekawati, Andi Inda Pendamping PKH, Kel. Waetuwo Kec. Tanete Riattang Timur Kab. Bone, Sulsel, wawancara online oleh penulis, Data dari pembagian angket masyarakat penerima bantuan PKH, 05 Maret 2020.
- Fadilla, Arif *Analisis Kebijakan dan Strategi Pengentasan Kemiskinan di Kota Tangerang Provinsi Banten*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 6, No 1, Februari 2017.
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Hendryadi, Suryani dan *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, Cet. II; Ed. I; Jakarta, Rajawali Pers, 2017.
- Jusmaliani, dkk, *Kebijakan Ekonomi Dalam Islam*, Cet. I; Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.
- Kartiawati, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada peserta PKH*

*kampung Bonglai Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan), (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.*

Kemensos.go.id “Permensos Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan”.

Kemensos.go.id, *Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera: Buku Panduan PKH* Kemensos, 2019.

M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Nugraha, Iqbal Implementasi Program Keluarga Harapan Oleh Unit Pelaksana PKH (UPPKH) Dinas Sosial Kabupaten Lampung Timur, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018.

Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Cet. II; Ed. I; Jakarta: Kencana 2015.

Priyatno, Duwi *SPSS Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Ani Offset, 2014.

Rizal, Mohammad *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo* (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Ed. I; Cet. IV; Depok: Rajawali Pers, 2017.

Sahib, Munawwarah “Pengaruh Kebijakan PKH Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (Tesis Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2016.

Saraswati, Aprilia “Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pekon Pandansurat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu ( Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Sudasman, Petugas PKH, Dinas Sosial Kab. Bone, Sulsel, wawancara oleh penulis di Dinas Sosial, 05 Maret 2020.

Tambunan, Tulus T.H *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*, Cet III; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan *Pembangunan Ekonomi & Utang Luar Negeri*, Ed. I; Jakarta; Rajawali Pers, 2008.

TNP2K, *Program Penanggulangan Kemiskinan*, tersedia di [tnp2k.go.id/id/program/sekilas/](http://tnp2k.go.id/id/program/sekilas/),.

TNP2K, *Program Penanggulangan Kemiskinan*, [tnp2k.go.id/id/program/sekilas/](http://tnp2k.go.id/id/program/sekilas/).

Tnp2k, *Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan PKH*.

Wikipedia, “Waetuwo, Tanete Riattang Timur, Bone”, dalam <https://id.m.wikipedia.org>.